

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, maka perkembangan teknologi dan komunikasi juga akan melaju dengan begitu cepat. Termasuk teknologi komputer dan internet, yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan. Di zaman sekarang teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, internet dan telepon seluler berbasis *web* sudah bukan merupakan barang asing lagi. Teknologi tersebut bukan lagi milik orang-orang tertentu, melainkan milik semua kalangan dari mulai kalangan terendah sampai kalangan teratas. Bahkan banyak orang yang tidak dapat lepas dari teknologi tersebut dalam kesehariannya, mulai dari pagi sampai petang bahkan sampai pagi lagi. Mereka menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktivitas hidup yang sangat penting karena internet memberikan alternatif baru bagi seseorang dalam memperoleh informasi. Internet juga menyediakan berbagai layanan yang menarik seperti hiburan, jejaring sosial dan lain-lain.

Keberadaan internet sangat berpengaruh bagi peradaban manusia saat ini. Adapun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kita memanfaatkan teknologi tersebut secara positif, bijaksana dan bertanggung jawab, khususnya dalam bidang pembelajaran. Baik pembelajaran yang bersifat formal maupun nonformal.

Internet atau yang sering didefinisikan *a network of networks* adalah jaringan yang terbentuk oleh jutaan komputer yang terhubung bersama dari seluruh pelosok dunia, memberikan jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama selama 24 jam sehari. Komputer-komputer ini dapat berada di rumah, sekolah, universitas, departemen pemerintahan, organisasi, perusahaan dan lainnya (Rafiudin, 2006 : 177).

Internet juga berperan sangat penting khususnya dalam dunia pendidikan. Terutama sebagai sumber alternatif untuk menemukan berbagai informasi dan pelengkap materi pembelajaran yang tidak terdapat dalam buku sumber belajar.

Sumber belajar di era sekarang berbagai macam jenisnya, salah satunya adalah teknologi internet. Selain sumber belajar berupa buku pelajaran, teknologi internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali berbagai ilmu pengetahuan. Melalui internet, guru dan peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Pencarian informasi melalui teknologi internet pun tergolong mudah, karena untuk mendapatkan akses internet sekarang tidaklah sulit. Selain banyaknya warnet, layanan *handphone* juga sudah banyak yang menyediakan akses internet. Di berbagai tempat umum tidak jarang yang menyediakan area *hotspot* secara gratis. Dengan demikian, sangatlah mudah bagi kita untuk mengakses berbagai informasi melalui internet.

Kemudahan mengakses internet tersebut diharapkan guru dan para peserta didik dapat memanfaatkan media tersebut guna mendukung kegiatan belajar mereka. Diantaranya adalah untuk mencari informasi yang ingin mereka ketahui, karena dengan mengandalkan buku saja maka wawasan mereka sangat kurang. Apalagi setiap sekolah belum tentu mempunyai buku penunjang kegiatan belajar yang lengkap.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Kurikulum 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator dalam pembelajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang telah hadir teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet, guru dan para peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Purwokerto tergolong memadai, mulai dari tersedianya laboratorium komputer yang menyediakan akses internet dan koneksi *wi-fi* bagi guru, karyawan dan peserta didik. Dengan hadirnya akses internet tersebut diharapkan dapat membantu para guru khususnya guru Pendidikan

Agama Islam dan peserta didik untuk mencari bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak mereka dapatkan melalui buku literatur pembelajaran. Kebanyakan peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah membosankan dan terkesan monoton. Sehingga dengan hadirnya internet dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hal itu diharapkan dapat menambah variasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya variasi pembelajaran, maka kemungkinan besar ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut dapat meningkat dan motivasi dalam belajarpun menjadi lebih besar. Hal ini dapat sangat membantu dalam mencapai suatu keberhasilan tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Di berbagai sudut daerah sekitar sekolah sudah banyak tersedia warnet. Selain itu penulis juga mengamati bahwa para guru dan peserta didik di SMP Negeri 4 Purwokerto kebanyakan memiliki *handpone* yang sudah menyediakan layanan akses internet. Hal ini juga dapat mempermudah para guru dan peserta didik untuk mengakses internet untuk kepentingan pembelajaran dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Dari berbagai faktor yang melatarbelakangi di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto tahun pelajaran 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitiannya adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam proses pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan pengalaman berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai sumber pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Agar dapat lebih memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar dalam melaksanakan tugas dan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang sumber pembelajaran yang berbasis teknologi.

